

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian kualitatif memiliki karakteristik antara lain : menggunakan cara ilmiah, manusia sebagai instrumen utama, menggunakan metode kualitatif, analisis data secara induktif, teori dari dasar, deskriptif, mengutamakan proses dibandingkan hasil, terdapat batas ditentukan fokus, memiliki kriteria untuk keabsahan datanya, desain penelitian bersifat sementara, dan hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama. (Moelong 2006) Penelitian melalui pendekatan kualitatif deskriptif ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan, menguraikan atau menggambarkan tentang Analisis Peran Guru Dalam Pembentukan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Di Kelas V SDIT Darunnajah Selama Melalui Pendidikan Saintifik Dalam Pembelajaran PKN, Dalam penelitian ini mendeskripsikan data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dokumentasi, yang kemudian di deskripsikan atau di gambarkan sehingga dapat memberikan kejelasan.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah jenis penelitian kualitatif, dengan menggunakan pendekatan penelitian lapangan. Adapun analisis yang digunakan yaitu deskriptif lapangan yakni melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek yang diteliti kemudian dilakukan pengumpulan data dari hasil penelitian lapangan. Data yang dikumpulkan disesuaikan dengan fakta yang ditemukan di lapangan. Penelitian dengan pendekatan kualitatif menekankan analisis proses dan proses berfikir secara induktif yang berkaitan dengan dinamika hubungan antar fenomena yang diamati dan senantiasa menggunakan logika ilmiah. (Iman Gunawan, 2012)

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini sangat penting sebagai instrumen utama dalam menggali data secara mendalam dan komprehensif mengenai peran guru dalam pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab peserta didik. Peneliti terlibat secara langsung di lingkungan SDIT Darunnajah Seluma, khususnya di kelas V, untuk mengamati secara nyata bagaimana proses pembelajaran PKn dengan pendekatan saintifik diterapkan. Peneliti hadir sebagai pengamat aktif yang berupaya membangun kedekatan dengan guru, siswa, dan

seluruh pihak yang terkait agar dapat memperoleh data yang objektif dan autentik. Dengan keterlibatan langsung, peneliti dapat memahami dinamika pembelajaran, strategi guru, serta respon siswa terhadap upaya penanaman karakter. Kehadiran ini juga memungkinkan peneliti untuk mendokumentasikan interaksi yang terjadi di kelas, mengidentifikasi tantangan yang dihadapi guru, serta menilai efektivitas pendekatan saintifik dalam membangun karakter disiplin dan tanggung jawab. Selain itu, kehadiran peneliti diharapkan dapat membantu memberikan masukan konstruktif kepada guru dan sekolah dalam mengoptimalkan peran pendidikan karakter, sehingga tujuan menciptakan generasi yang berkarakter kuat dapat tercapai secara maksimal.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDIT Darunnajah Seluma pada tahun ajaran 2024-2025.

D. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Apabila penelitian menggunakan wawancara dalam mengumpulkan datanya, maka sumber data tersebut adalah responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti baik pertanyaan tertulis maupun pertanyaan lisan (Suharsimi

Arikunto 2002). Berdasarkan sifatnya, sumber data ada dua yaitu data primer dan data sekunder :

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh peneliti langsung dari sumbernya tanpa adanya perantara seperti mengadakan wawancara secara mendalam terlebih dahulu, dengan kata lain primer diperoleh dari individu atau kelompok berupa opini. Alat informan dalam penelitian ini adalah pihak-pihak yang dianggap mampu memberikan informasi yang relevan dan mendalam terkait fokus penelitian. Informan utama dalam penelitian ini terdiri dari dua orang guru kelas di SDIT Darunnajah Seluma, yaitu Ibu Febriani, S.Psi dan Ibu Zakiah, S.Si, yang dipilih karena memiliki peran langsung dalam proses pembelajaran dan pembentukan karakter peserta didik. Selain itu, informan pendukung dalam penelitian ini adalah empat orang siswa yang dipilih secara purposive, terdiri dari siswa laki-laki dan perempuan, dengan pertimbangan bahwa mereka terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran sehingga mampu memberikan informasi terkait pengalaman dan interaksi yang terjadi selama proses tersebut.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya atau data yang diperoleh bersumber dari orang lain yang merupakan data pendukung yang bisa dijadikan penguat dari data primer berupa kajian teori, jurnal, dokumen kepustakaan, karya ilmiah yang relevan, peraturan / tata tertib sekolah, serta informasi yang diperoleh dari orang sekitar yang menunjang permasalahan yang di teliti.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penggunaan tiga pengumpulan data yaitu, sebagai berikut :

1. Metode Observasi

Observasi adalah cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai keterampilan berbicara dengan melihat atau mengamati secara langsung keadaan lapangan agar peneliti memperoleh gambaran yang lebih luas tentang permasalahan yang diteliti. Jadi observasi merupakan pengamatan dan pencatatan data secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Metode ini digunakan untuk menentukan data tentang dampak peranan guru dalam pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab. Berdasarkan keterangan

di atas penelitian ini menggunakan observasi partisipatif, dimana adanya keterlibatan peneliti dalam kegiatan yang sedang dilakukan oleh subjek yang diamati tetapi tidak terlibat sepenuhnya. Hanya mengamati proses kegiatan dan mengamati informan ketika observasi sedang berlangsung. Data yang akan diperoleh dari metode observasi ini adalah untuk melihat bagaimana Analisis Peran Guru Dalam Pembentukan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Di Kelas V SDIT Darunnajah Selama Melalui Pendidikan Sainifik Dalam Pembelajaran PKN. Pengamatan ini dilakukan untuk melengkapi dan menyempurnakan data yang diperoleh melalui wawancara. Jadi yang akan diobservasi dalam penelitian ini adalah :

- a) Observasi Terhadap Aktivitas Guru di Kelas : Yang pertama akan diamati adalah bagaimana guru melaksanakan perannya selama proses pembelajaran PKN berlangsung. Hal ini mencakup bagaimana guru memulai pelajaran, mengelola waktu, menyampaikan materi, serta memberikan arahan atau peringatan kepada siswa yang menunjukkan perilaku tidak disiplin. Peneliti juga akan mengamati bagaimana guru memberi contoh sikap disiplin dan

tanggung jawab, baik secara langsung maupun tidak langsung.

- b) Observasi Terhadap Interaksi Guru dan Siswa : Poin penting yang juga diamati adalah bagaimana interaksi antara guru dan siswa, khususnya saat proses pembelajaran saintifik berlangsung. Hal ini mencakup bagaimana guru membimbing siswa dalam melakukan observasi, bertanya, menggali informasi, dan menyimpulkan materi PKN, serta bagaimana guru memberi penghargaan atau sanksi terhadap perilaku siswa. Interaksi ini menjadi indikator dalam melihat bagaimana nilai disiplin dan tanggung jawab ditanamkan.
- c) Observasi Terhadap Perilaku Disiplin Siswa : Perilaku siswa dalam mengikuti proses pembelajaran juga menjadi fokus observasi. Peneliti akan memperhatikan bagaimana siswa datang tepat waktu, mematuhi aturan kelas, membawa perlengkapan belajar, serta mengikuti instruksi guru. Semua perilaku ini mencerminkan tingkat kedisiplinan yang terbentuk dalam diri siswa melalui pendekatan saintifik dalam pembelajaran.
- d) Observasi Terhadap Tanggung Jawab Siswa : Selain disiplin, peneliti juga mengamati tanggung jawab siswa, seperti menyelesaikan tugas tepat waktu,

menjaga kebersihan dan kerapian kelas, serta peran siswa dalam kegiatan kelompok saat pembelajaran saintifik berlangsung. Tanggung jawab juga terlihat dari inisiatif siswa dalam bertanya, menjawab, dan melaporkan hasil kerja mereka dengan baik.

- e) Observasi Lingkungan Kelas dan Dukungan Sekolah : Hal terakhir yang turut diamati adalah bagaimana lingkungan kelas dan peraturan sekolah mendukung pembentukan karakter. Misalnya, apakah terdapat tata tertib tertulis di kelas, sistem reward and punishment, serta sejauh mana pihak sekolah mendukung guru dalam mendisiplinkan siswa dan menumbuhkan rasa tanggung jawab. Ini penting untuk mengetahui konteks yang melatarbelakangi pembentukan karakter siswa.

2. Metode Wawancara

Wawancara (*interview*) adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu, ini merupakan proses tanya jawab lisan, di mana dua orang atau lebih berhadap-hadapan secara fisik. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*narasumber*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. (Lexy J 2002). Yang akan diwawancara pada penelitian ini yaitu empat orang

siswa yang dipilih secara purposive, terdiri dari siswa laki-laki dan perempuan, serta 2 orang guru kelas sebagai informan utama yang ada di SDIT Darunnajah Seluma yaitu Ibu Febriani, S.Psi dan Ibu Zakiah, S.Si.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden. Dokumentasi merupakan instrumen pengumpulan data melalui dokumen-dokumen (bahan tertulis) disuatu instansi mengenai informasi tentang keadaan yang diperlukan dalam penelitian (Lexy J 2002). Peneliti menggunakan data ini untuk mengumpulkan data secara tertulis yang bersifat dokumenter. Penggunaan dokumentasi dalam penelitian ini diarahkan oleh penelitian untuk mendokumentasikan hal-hal yang penting berkaitan dengan penelitian ini. Kondisi inilah yang dipandang oleh peneliti bahwa teknik pengumpulan data dengan dokumentasi sangat mendukung proses penelitian. Adapun alat-alat pembantu yang dijadikan instrumen penelitian dokumentasi adalah kamera, alat tulis dan perekam suara, yang mana akan di dokumentasikan dalam penelitian ini yaitu :

a) Tata Tertib Kelas dan Sekolah

- Dokumen ini mencerminkan aturan formal yang diterapkan untuk mendisiplinkan siswa.
 - Peneliti akan menganalisis apakah aturan tersebut disosialisasikan kepada siswa dan sejauh mana aturan itu ditegakkan.
- b) Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) PKN
- Dokumen ini akan menunjukkan bagaimana guru merancang pembelajaran PKN berbasis pendekatan saintifik.
 - Peneliti akan melihat apakah di dalam RPP terdapat muatan nilai-nilai karakter, khususnya disiplin dan tanggung jawab.
- c) Jurnal atau Catatan Harian Guru
- Catatan ini akan memberikan informasi tentang perkembangan siswa dalam hal sikap dan perilaku.
 - Misalnya, pencatatan siswa yang sering datang terlambat, tidak mengerjakan tugas, atau siswa yang menunjukkan tanggung jawab tinggi.
- d) Hasil Tugas dan Kegiatan Siswa
- Termasuk lembar kerja siswa, laporan kelompok, dan tugas individu dalam pembelajaran PKN.

- Peneliti akan menilai tanggung jawab siswa dari ketepatan waktu pengumpulan tugas, kerapian, dan kualitas isi.

e) Dokumentasi Visual (Foto atau Video)

- Bila memungkinkan, dokumentasi visual diambil selama proses pembelajaran berlangsung.
- Hal ini dapat memperlihatkan langsung interaksi guru-siswa, aktivitas saintifik, dan penerapan disiplin di kelas.

f) Laporan atau Rekapitulasi Nilai Sikap

- Dokumen ini biasanya mencatat penilaian guru terhadap sikap disiplin dan tanggung jawab siswa.
- Menjadi bukti formal bagaimana karakter siswa dievaluasi secara berkelanjutan.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam menerapkan keabsahan data diperlukan teknik yang didasarkan atas kriteria tertentu. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji credibility (validitas internal), transferability (validitas eksternal), dependability (reabilitas), dan confirmability (objektivitas).

1. Uji Validitas Internal/ Derajat Kepercayaan

Validitas internal berkenaan dengan derajat akurasi desain penelitian dengan hasil yang dicapai.

Kreadibilitas dapat digunakan dalam penelitian ini untuk membuktikan kesesuaian antara hasil pengamatan dan realitas di lapangan. Uji kreadibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan :

a) Penambahan Waktu

Dengan perpanjangan pengamatan ini, penulis mengecek kembali apakah data yang diberikan selama ini merupakan data yang benar atau sebaliknya. Perpanjangan pengamatan ini merupakan proses penelitian yang dilakukan berkali-kali hingga mendapatkan jawaban yang dirasa sudah cukup untuk menjawab permasalahan yang ada. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan penulis dengan narasumber akan semakin dekat, semakin terbuka, saling mempercayai satu dengan yang lain antara penulis sehingga tidak ada yang disembunyikan.

b) Kekuatan Pengamatan

Penyajian kebsahan data dengan ketekunan pengamatan dilakukan dengan cara mengamati, membaca dan melakukan penelitian secara cermat dan bersungguh-sungguh sehingga data yang diperoleh dari hasil pengamatan, wawancara, maupun dokumentasi yang diperoleh dari hasil

pengamatan, wawancara, maupun dokumentasi yang diperoleh benar-benar akurat dan dapat diidentifikasi. Meningkatkan kekuatan pengamatan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kapasitas data dan urutan peristiwa dapat direkam secara pasti dan sistematis. Dengan meningkatkan kekuatan pengamatan, maka penulis dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang ditemukan salah atau benar.

c) Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai teknik pengujian keabsahan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang ada. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini juga diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai teknik dan waktu. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh dari berbagai sumber. Adapun triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini ada dua yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

1) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik berarti untuk menguji

kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya, data yang diperoleh dengan wawancara lalu dicek dengan observasi kemudian dicek dengan dokumentasi.

2) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber berarti untuk mendapatkan dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Maksudnya dalam triangulasi sumber ini penulis berusaha mengumpulkan atau menghubungkan serta menggali kebenaran informasi, dari berbagai sumber yang berbeda seperti data dari observasi yang dilakukan peneliti secara langsung, wawancara, dokumentasi, dan berbagai sumber lainnya kemudian dari berbagai macam sumber tersebut akan menghasilkan suatu bukti yang nyata.

2. Keteralihan (*Transferability*)

Keteralihan pada dasarnya merupakan validitas eksternal pada penelitian kualitatif. Tujuan dari keteralihan ini agar orang lain dapat memahami hasil penelitian, oleh karena itu agar orang lain dapat memahami penelitian kualitatif sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hal tersebut, maka

peneliti dalam membuat laporannya harus memberikan uraian yang jelas, sistematis, dan dapat dipercaya terkait Analisis Peran Guru Dalam Pembentukan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Di Kelas V SDIT Darunnajah Seluma Melalui Pendidikan Sainifik Dalam Pembelajaran PKN. Dengan demikian pembaca mengetahui lebih jelas atas hasil penelitian yang telah dilakukan serta memutuskan dapat mengaplikasikan hal tersebut di tempat lain.

3. Ketergantungan (*Dependability*)

Dalam penelitian kualitatif uji ketergantungan dilakukan dengan cara melakukan pemeriksaan terhadap keseluruhan proses penelitian mulai dari sumber data, analisis data, perkiraan temuan dan pelaporan. Pemeriksaan ini dilakukan berbagai pihak yang ikut memeriksa proses penelitian yang dilakukan oleh peneliti, agar temuan peneliti dapat dipertahankan dan dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

4. Kepastian (*Confirmability*)

Pengujian *confirmability* dalam penelitian kualitatif disebut dengan uji objektivitas penelitian. Penelitian dikatakan obyektif bila hasil penelitian telah disepakati oleh banyak orang. *Confirmabilitas* dalam penelitian dilakukan bersama dengan *dependabilitas*, *pemberdayaan* terletak pada tujuan penilaiannya.

Konfirmabilitas digunakan untuk menilai hasil (produk) penelitian. Sedangkan dependabilitas digunakan untuk menilai proses penelitian, mulai dari mengumpulkan data sampai bentuk laporan yang terstruktur dengan baik. Teknik ini digunakan untuk mengadakan pengecekan kebenaran data hasil penelitian mengenai Analisis Peran Guru Dalam Pembentukan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Di Kelas V SDIT Darunnajah Seluma Melalui Pendidikan Saintifik Dalam Pembelajaran PKN. (Djam'an 2017)

G. Prosedur Analisis Data

Menurut Bodgan dan Taylor dalam bukunya Lexy J. Moleong mendefinisikan analisis data sebagai proses yang merinci usaha secara formal untuk menentukan tema dan merumuskan hipotesis (ide) seperti yang disarankan oleh data dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema dan hipotesis itu (Lexy J 2002). Pengolahan data atau analisis data merupakan tahap yang penting dan menentukan karena pada tahap ini data dikerjakan dan dimanfaatkan sedemikian rupa sampai berhasil menyimpulkan kebenaran-kebenaran yang diinginkan dalam penelitian. Untuk kajian penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif dengan

pendekatan model analisis data Miles dan Huberman yakni reduksi data, data display, dan data conclusions drawing/verification. Ketiga hal ini dijelaskan sebagai berikut :

1. Reduksi Data (*Reduction*)

Ketika peneliti mulai melakukan penelitian tentu saja akan mendapatkan data yang banyak dan relatif beragam dan bahkan sangat rumit. Itu sebabnya, perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Data yang diperoleh ditulis dalam bentuk laporan atau data yang terperinci. Laporan yang disusun berdasarkan data yang diperoleh direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal penting. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, mendedukasikan pada hal-hal yang penting. Dengan demikian data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya (Sugiyono 2016). Hal ini agar data yang diperoleh lebih akurat lagi. Selanjutnya, diakui bila proses reduksi data merupakan proses berpikir positif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan, serta kedalaman wawasan yang tinggi. Maka bagi peneliti pemula dalam melakukan reduksi data dapat mendiskusikan

pada teman atau orang lain yang dipandang ahli. Melalui diskusi itu, maka wawasan peneliti akan berkembang sehingga dapat mereduksi data-data yang memiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan. (Djam'an 2017)

Langkah-Langkah Reduksi Data dalam Penelitian Ini:

1) Mengidentifikasi Data Relevan

- a) Peneliti akan memilah data yang relevan, seperti pernyataan guru mengenai cara menanamkan kedisiplinan, tanggung jawab siswa saat mengerjakan tugas, atau pengamatan terhadap aktivitas saintifik siswa yang menunjukkan sikap disiplin.
- b) Data yang tidak terkait dengan topik utama (misalnya informasi tentang kegiatan ekstrakurikuler atau mata pelajaran lain) akan disisihkan.

2) Mengelompokkan Data Sesuai Fokus

- a) Data kemudian dikelompokkan berdasarkan kategori utama, misalnya :
- b) Peran guru dalam menegakkan aturan kelas.

Kriteria nya :

1. Konsistensi dalam Menerapkan Aturan :
Guru menunjukkan ketegasan dan

konsistensi dalam menegakkan aturan yang telah disepakati bersama di kelas. Aturan tidak hanya disampaikan di awal, tetapi juga ditegakkan secara adil dan berulang. Guru tidak pilih kasih dalam memberikan sanksi atau teguran kepada siswa yang melanggar, sehingga siswa terbiasa dengan kedisiplinan yang stabil dan dapat diprediksi.

2. Memberikan Teladan yang Baik : Guru menjadi contoh langsung bagi siswa dalam bersikap disiplin dan bertanggung jawab. Guru datang tepat waktu, berpakaian rapi, mempersiapkan pembelajaran dengan baik, dan mematuhi aturan sekolah. Keteladanan ini menjadi bentuk penanaman karakter secara tidak langsung, karena siswa cenderung meniru perilaku gurunya.

3. Membangun Kesepakatan Bersama : Guru melibatkan siswa dalam merumuskan atau memahami aturan kelas, sehingga siswa merasa memiliki tanggung jawab terhadap pelaksanaan aturan tersebut. Pendekatan ini membuat siswa lebih sadar bahwa aturan bukan sekadar kewajiban dari guru, tetapi hasil kesepakatan bersama yang harus dijaga.

4. Memberikan Sanksi dan Penguatan Secara Edukatif : Guru tidak hanya menegur atau menghukum siswa yang melanggar, tetapi juga memberikan penguatan positif kepada siswa yang mematuhi aturan. Sanksi yang diberikan bersifat mendidik, bukan menghakimi, seperti tugas tambahan, peringatan tertulis, atau refleksi diri. Sebaliknya, siswa yang menunjukkan kedisiplinan diberi apresiasi sebagai motivasi.

5. Mengintegrasikan Aturan Kelas dalam Kegiatan Belajar : Guru mengaitkan aturan kelas dengan nilai-nilai dalam pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran PKN. Misalnya, saat membahas norma sosial atau tanggung jawab warga negara, guru menyinggung pentingnya menaati aturan di lingkungan sekolah. Hal ini memperkuat pemahaman siswa bahwa aturan kelas adalah bagian dari pembentukan karakter kewarganegaraan yang lebih luas.

c) Instruksi Praktek (Simulasi/Observasi Langsung) dari 5 kriteria diatas : *(Tujuan:*

melihat implementasi nyata di kelas atau simulasi)

1. Konsistensi dalam Menerapkan Aturan

Tunjukkan bagaimana Anda memberikan teguran kepada siswa yang melanggar aturan, tanpa membedakan perlakuan antar siswa.

2. Memberikan Teladan yang Baik

Perlihatkan bagaimana Anda memulai kelas dengan menunjukkan sikap disiplin (misalnya tepat waktu, perlengkapan siap, sikap tubuh positif).

3. Membangun Kesepakatan Bersama

Simulasikan kegiatan singkat melibatkan siswa dalam menyepakati atau meninjau ulang aturan kelas.

4. Memberikan Sanksi dan Penguatan Secara Edukatif

Demonstrasikan bagaimana Anda memberi sanksi edukatif pada siswa yang melanggar aturan sekaligus memberi penghargaan pada siswa yang taat aturan.

5. Mengintegrasikan Aturan Kelas dalam Kegiatan Belajar

Lakukan contoh pengajaran singkat (± 5 menit) di mana Anda mengaitkan materi pelajaran dengan pentingnya menaati aturan kelas.

d) Strategi pembelajaran saintifik yang diterapkan guru.

Kriteria nya :

1. Penerapan Langkah-Langkah Pendekatan Saintifik Secara Konsisten : Guru menerapkan lima langkah pembelajaran saintifik secara berurutan dan konsisten, yaitu: mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar, dan mengomunikasikan. Konsistensi dalam menjalankan tahapan ini memungkinkan siswa terlibat aktif dalam proses belajar, membangun kedisiplinan dalam mengikuti proses, serta melatih tanggung jawab atas setiap tahap kegiatan yang mereka ikuti.
2. Mendorong Keaktifan dan Kemandirian Siswa : Strategi saintifik yang diterapkan guru harus mampu mendorong keaktifan dan inisiatif siswa, bukan hanya bergantung pada penjelasan guru. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mencari

informasi sendiri, memecahkan masalah, dan menyampaikan pendapatnya. Sikap aktif dan mandiri ini erat kaitannya dengan pembentukan karakter tanggung jawab.

3. Memberikan Bimbingan dan Penguatan Nilai

Karakter : Selama kegiatan saintifik berlangsung, guru tidak hanya berperan sebagai fasilitator akademik, tetapi juga sebagai pembimbing karakter. Guru secara eksplisit menanamkan nilai disiplin (misalnya tepat waktu dalam mengumpulkan data) dan tanggung jawab (seperti menyelesaikan tugas kelompok). Guru juga memberikan penguatan atau apresiasi terhadap perilaku positif yang muncul selama pembelajaran.

4. Mengintegrasikan Nilai PKN ke Dalam

Aktivitas Saintifik : Strategi saintifik yang diterapkan harus terkait erat dengan nilai-nilai yang ada dalam mata pelajaran PKN, seperti gotong royong, tanggung jawab, disiplin, dan keadilan. Guru mendesain aktivitas pembelajaran yang tidak hanya saintifik secara metode, tetapi juga bermuatan karakter kebangsaan dan

kewarganegaraan sesuai kompetensi dasar PKN.

5. Evaluasi Proses dan Sikap, Bukan Hanya Hasil Akhir : Guru tidak hanya menilai hasil akhir dari pembelajaran, tetapi juga menilai proses dan sikap siswa selama mengikuti kegiatan saintifik. Misalnya, guru mencatat siapa yang aktif berdiskusi, siapa yang menyelesaikan tugas tepat waktu, atau siapa yang menunjukkan sikap kerja sama. Penilaian ini mencerminkan sejauh mana pembelajaran saintifik mampu menumbuhkan disiplin dan tanggung jawab.

e) Sikap disiplin siswa selama pembelajaran PKN.

Kriterianya :

1. Kehadiran dan Ketepatan Waktu : Siswa hadir tepat waktu sebelum pembelajaran dimulai, baik secara fisik maupun dalam kesiapan mental. Ini mencerminkan sikap disiplin terhadap waktu dan menunjukkan tanggung jawab terhadap kewajiban belajar.
2. Ketaatan terhadap Aturan Kelas : Siswa mematuhi tata tertib kelas yang telah disepakati, seperti tidak berbicara saat guru menjelaskan, tidak keluar kelas tanpa izin,

serta menjaga ketertiban selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

3. Kesiapan dalam Mengikuti Pembelajaran :

Siswa membawa perlengkapan belajar yang lengkap (buku, alat tulis, lembar kerja), serta menunjukkan kesiapan mengikuti kegiatan saintifik seperti mengamati, menanya, dan menyimpulkan materi yang diajarkan.

4. Konsistensi dalam Menyelesaikan Tugas :

Siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dengan tertib dan tepat waktu, baik tugas individu maupun kelompok. Ini mencerminkan konsistensi dalam mematuhi instruksi dan menyelesaikan tanggung jawab.

5. Fokus dan Keterlibatan Aktif dalam Pembelajaran :

Siswa menunjukkan perhatian penuh saat pembelajaran berlangsung, tidak bermain-main, serta terlibat aktif dalam diskusi dan kegiatan saintifik. Sikap ini menunjukkan kedisiplinan dalam menjaga fokus dan keterlibatan belajar.

f) Bentuk tanggung jawab siswa dalam tugas atau kerja kelompok.

Kriteria nya :

1. Menyelesaikan Tugas Tepat Waktu : Siswa menunjukkan tanggung jawab dengan menyelesaikan tugas individu atau kelompok sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan. Mereka tidak menunda pekerjaan dan berusaha disiplin dalam mengatur waktu pengerjaan.
2. Berkontribusi Aktif dalam Kelompok : Siswa terlibat secara aktif dalam diskusi dan pembagian tugas kelompok. Mereka tidak hanya mengandalkan teman, tetapi juga mengambil peran dan memberikan ide atau solusi saat menyelesaikan masalah bersama.
3. Menjaga dan Menggunakan Alat atau Sumber Belajar dengan Baik : Dalam kerja kelompok, siswa bertanggung jawab menjaga peralatan atau sumber belajar yang digunakan. Mereka berhati-hati agar tidak merusak barang milik sekolah atau kelompok, serta memastikan semua kembali dalam keadaan rapi setelah digunakan.
4. Memberi Laporan atau Hasil Kerja Secara Jujur : Siswa menunjukkan kejujuran dalam melaporkan hasil kerja kelompok, baik

dalam bentuk tulisan maupun presentasi. Mereka tidak menyalin pekerjaan orang lain dan menyampaikan hasil sesuai dengan proses yang benar-benar mereka lakukan.

5. Mampu Bekerja Sama dan Menghargai Perbedaan : Tanggung jawab juga tercermin dari kemampuan siswa untuk menjaga kekompakan tim, menghargai pendapat anggota lain, serta menyelesaikan konflik secara dewasa dalam kelompok. Mereka bertanggung jawab tidak hanya terhadap tugas, tetapi juga terhadap suasana kerja yang kondusif.

3) Menulis Ulang Data Secara Ringkas

- a) Data dari wawancara atau catatan observasi yang panjang akan ditulis ulang dalam bentuk poin-poin penting atau narasi ringkas untuk memudahkan analisis.

- b) Misalnya: “Guru menegaskan pentingnya hadir tepat waktu setiap hari” atau “Siswa menunjukkan tanggung jawab dengan menyelesaikan tugas tanpa diingatkan.”

4) Mencatat Pola atau Temuan Awal

- a) Dari proses reduksi ini, peneliti mulai melihat pola-pola tertentu, seperti hubungan antara

pendekatan saintifik dan meningkatnya kedisiplinan siswa, atau bagaimana sikap guru yang konsisten memberi pengaruh pada tanggung jawab siswa.

2. Penyajian Data

Setelah melakukan reduksi data maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Dengan penyajian data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi. Melalui analisis data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga semakin mudah dipahami. Dengan demikian yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks naratif. Adapun fungsi penyajian data untuk memudahkan dan memahami apa yang terjadi, juga merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Indikator peneliti telah memahami apa yang didisplaykan adalah menjawab pertanyaan, apakah anda tahu apa isi yang akan disajikan. (Djam'an 2017)

Berikut ini adalah gambaran penyajian data berdasarkan hasil yang diperoleh di lapangan :

1. Data Guru : Dalam penelitian ini, terdapat dua orang guru kelas V yang menjadi informan utama, yaitu Ibu Febriani, S.Psi dan Ibu Zakiah, S.Si. Guru pertama bertanggung jawab langsung terhadap

pembelajaran PKN dengan pendekatan saintifik. Guru kedua berperan sebagai guru pendamping yang mendukung penguatan karakter siswa melalui kegiatan kelas lainnya. Kedua guru memiliki pengalaman mengajar lebih dari 5 tahun dan aktif menerapkan strategi pembelajaran yang berbasis karakter. Dari hasil wawancara, keduanya menyatakan bahwa nilai disiplin dan tanggung jawab menjadi fokus utama dalam pembelajaran, khususnya dalam mata pelajaran PKN karena erat kaitannya dengan nilai-nilai kewarganegaraan.

2. Adanya Peraturan Disiplin di Kelas : Berdasarkan hasil dokumentasi dan observasi, di dalam kelas V SDIT Darunnajah Seluma terdapat tata tertib tertulis yang ditempel di dinding kelas, yang mencakup aturan kehadiran, ketepatan waktu, kerapian pakaian, ketenangan saat belajar, dan tanggung jawab terhadap tugas. Guru secara konsisten menegakkan peraturan ini melalui sistem pengawasan harian dan pemberian sanksi ringan (seperti teguran) hingga apresiasi bagi siswa yang taat.
3. Pelaksanaan Pembelajaran Saintifik : Observasi terhadap proses pembelajaran PKN menunjukkan bahwa guru menerapkan pendekatan saintifik

dengan tahapan mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengomunikasikan. Setiap tahapan menuntut keterlibatan aktif siswa, yang secara tidak langsung membentuk sikap tanggung jawab mereka terhadap proses dan hasil belajar. Contohnya, dalam satu sesi pembelajaran, siswa diminta mengamati video tentang nilai gotong royong, berdiskusi dalam kelompok kecil, lalu menyampaikan pendapat di depan kelas. Dalam proses ini, siswa belajar bekerja sama, bertanggung jawab menyampaikan ide, dan disiplin dalam mematuhi waktu yang diberikan.

4. Perilaku Siswa yang Menunjukkan Disiplin dan Tanggung Jawab : Dari hasil observasi, ditemukan bahwa sebagian besar siswa :
- a. Datang tepat waktu.
 - b. Membawa perlengkapan belajar secara lengkap.
 - c. Menyelesaikan tugas kelompok sesuai batas waktu.
 - d. Menunjukkan sikap saling menghargai dan bekerja sama dalam diskusi.

Selain itu, guru mencatat perkembangan sikap siswa dalam jurnal harian yang menjadi salah satu dokumen penting dalam proses pembentukan karakter.

5. Dukungan Sekolah terhadap Pembentukan Karakter : Pihak sekolah memberikan dukungan melalui kegiatan rutin seperti apel pagi, pembiasaan doa, dan program Jumat Bersih, yang semuanya dirancang untuk menanamkan kedisiplinan dan rasa tanggung jawab. Guru menyatakan bahwa program-program tersebut membantu memperkuat karakter yang sudah ditanamkan di kelas, termasuk saat pembelajaran PKN berlangsung.

6. Kesimpulan Sementara dari Penyajian Data : Penyajian data menunjukkan bahwa guru memiliki peran aktif dan strategis dalam membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab siswa melalui pembelajaran PKN berbasis saintifik. Dukungan dari lingkungan sekolah dan keberadaan aturan yang jelas turut memperkuat proses pembentukan karakter tersebut di kelas V SDIT Darunnajah Seluma.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verifikation*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Mile dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat

yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih belum jelas atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori. (Djam'an 2017)

Dalam menarik kesimpulan, peneliti menyajikan hasil reduksi data dari hasil observasi dan hasil wawancara yang telah dikumpulkan, dimana data yang disimpulkan oleh peneliti bermaksud untuk mendapatkan jawaban atas permasalahan yang

dikemukakan pada rumusan masalah maupun tujuan penelitian tentang Analisis Peran Guru Dalam Pembentukan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Di Kelas V SDIT Darunnajah Seluma Melalui Pendidikan Saintifik Dalam Pembelajaran PKN.

H. Tahap-tahap Penelitian

Adapun tahap-tahap penelitian yang dilakukan meliputi :

1. Tahap perencanaan meliputi, diantaranya : menyusun rencana penelitian, memilih lapangan penelitian, memilih dan memanfaatkan informasi dan menyiapkan perlengkapan.
2. Tahap pelaksanaan meliputi, diantaranya: memahami latar belakang penelitian dan mengadakan penelitian dan mengumpulkan data.
3. Analisa data meliputi, diantaranya: melakukan pengelompokan dan analisis serta menyusun Laporan.
4. Tahap laporan meliputi, diantaranya : menyusun kerangka laporan, perincian kerangka laporan ke dalam pokok-pokok khusus dan membuat laporan akhir (final).